

**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI PERSEKONGKOLAN DALAM
MEMENANGKAN TENDER MENURUT UNDANG UNDANG
NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK
MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT
(TELAAH TERHADAP KEPUTUSAN KOMISI
PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 01/ KPPU – L / 2000
TANGGAL 20 APRIL 2001)**

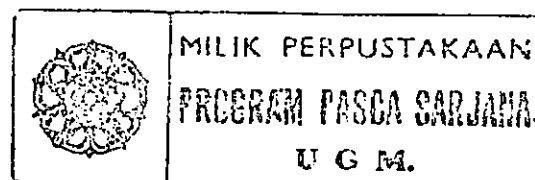
INTISARI

Penelitian tentang “Tinjauan Yuridis Mengenai Persekongkolan Dalam Memenangkan Tender menurut Undang undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Telaah Terhadap Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia Nomor 01/ KPPU – L / 2000 Tanggal 20 April 2001)” dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan persekongkolan dalam memenangkan tender menurut Undang undang Nomor 5 tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif bersifat deskriptif analitis. Bersifat deskriptif karena dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh data yang menggambarkan secara jelas bagaimana bentuk perbuatan persekongkolan dalam memenangkan tender. Bersifat analitis karena dari data yang telah diperoleh, dianalisis secara kualitatif. Data dalam penelitian ini meliputi data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan sedangkan data primer diperoleh melalui kuisisioner serta wawancara langsung dengan narasumber serta responden. Lokasi penelitian di Jakarta yaitu pada kantor Komisi Pengawas Persaingan Usaha, PT. Caltex Pacific Indonesia serta para pelaku usaha peserta tender.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bentuk kegiatan persekongkolan untuk memenangkan tender yang melanggar Pasal 22 Undang undang Nomor 5 tahun 1999. Bentuk kegiatan dari persekongkolan untuk memenangkan tender tersebut berupa tindakan peserta tender yang memperlihatkan harga penawaran sebagai syarat pemberian surat dukungan dari salah satu peserta tender lainnya. Selanjutnya dengan data harga penawaran yang telah dilihat, peserta tender yang memberikan surat dukungan memberikan penawaran yang paling rendah sehingga dapat memenangkan tender tersebut.

Kata kunci : Bentuk Kegiatan Persekongkolan untuk memenangkan tender.



JURIDICAL STUDY ON A CONSPIRACY FOR WINNING A TENDER
ACCORDING TO THE LAWS NO 5/1999 ON THE PROHIBITION
FOR MONOPOLY AND UNFAIR BUSINESS COMPETITION
(STUDY ON THE DECREE OF THE COMMISSION
FOR BUSINESS COMPETITION MONITORING
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NO : 01 / KPPU – L / 2002
DATED 20 APRIL 2001)

ABSTRACT

The research of a juridical study on a conspiracy for winning a tender according to the Laws no 5/1999 on the prohibition for monopoly and unfair business competition practices (study on the decree of the commission for business competition monitoring of the Republic of Indonesia no 01/KPPU – L/2000 dated 20 April 2001) aims to find out the forms of conspiracy for winning a tender based on the Laws no 5/1999 on the prohibition for monopoly and unfair business competition practices.

It is a normative juridical research which is descriptive-analytical in nature. It is descriptive as the research is expected to provide data that describe clearly the forms of conspiracy for winning a tender, while analytical as the data are analysed qualitatively. The data consist of the primary and secondary data. The former were derived from a library study while the latter were obtained from questioner and direct interview with resource-persons and respondents. The research located in Jakarta, i.e., in the offices of the Commission for Business Competition Monitoring, PT Callex Pacific Indonesia and other business corporates as participants for a tender.

The research results reveal the forms of conspiracy practices for winning a tender, which violate the article 22 of the Laws no 5/1999. The conspiracy takes the forms of revealing the proposed price by the tender participants as the requirement to get a letter of support from one of the other participants. After knowing the cited proposed price, the tender participant who wrote a letter of support proposes the lowest price in order to win the tender.

Keywords: Forms of conspiracy practices to win a tender

